

ABSTRAK

Perlukaan jalan lahir pada ibu yang melahirkan merupakan pertanda rusaknya barier pertama bagi tubuh, dengan pengetahuan yang dimiliki ibu post partum tentang perawatan luka episiotomi maka ibu akan terhindar dari risiko infeksi post partum. Proses penyembuhan luka episiotomi yang lama pada ibu post partum diakibatkan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan luka episiotomi. Tujuan dari penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka episiotomi di BPS Bashori Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah semua ibu nifas yang dirawat dan atau berkunjung di BPS Bashori Surabaya yang melahirkan secara fisiologis dan terdapat luka episiotomi sebanyak 23 orang pada bulan Juni- Juli 2011, Besar sampel 23 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan total *sampling*. Variabel adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka episiotomi. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan disajikan dalam tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden didapatkan: Tingkat pengetahuan (tahu) hampir setengah (43,48%) memiliki pengetahuan kurang, hampir setengah (34,78%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil (21,78%) pengetahuan cukup. Tingkat pengetahuan (paham) sebagian besar (60,87%) memiliki pengetahuan cukup, hampir setengah (39,13%) memiliki pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan (aplikasi) sebagian besar (52,17%) memiliki pengetahuan cukup, hampir setengah (30,43%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil (17,4%) memiliki pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka episiotomi memiliki pengetahuan cukup. Diharapkan bagi profesi bidan untuk lebih meningkatkan konseling pada ibu nifas tentang perawatan luka episiotomi untuk menambah pengetahuan ibu.

Kata kunci : pengetahuan